

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Dasar adalah jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak. Pendidikan Dasar meliputi Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Program Paket A, Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Program Paket B.

Kabupaten Kapuas merupakan salah satu dari 14 (empat belas) Kabupaten/Kota yang berada dalam wilayah provinsi Kalimantan Tengah, dengan luas wilayah 14.999 Km<sup>2</sup> atau 9,77% dari luas keseluruhan wilayah provinsi Kalimantan Tengah. Luas wilayah tersebut terbagi dalam dua kawasan besar yakni kawasan pasang surut (umumnya dibagian selatan) sebagai daerah potensial bidang pertanian, tanaman pangan, dan kawasan non pasang surut (umumnya dibagian utara) yang berpotensi sebagai lahan perkebunan karet rakyat maupun perkebunan besar swasta.

Secara administrasi Kabupaten Kapuas yang beribukota Kuala Kapuas terdiri atas 12 Kecamatan membawahi 148 desa dengan jarak terjauh menuju ibukota Kapuas sebagai pusat administrasi pemerintahan tingkat kabupaten sekitar 370 Km. Dimana di Kecamatan tersebut terdapat sebanyak 388 Sekolah Dasar Negeri maupun Swasta. Di 12 Kecamatan tersebut juga terdapat 82 Sekolah Menengah Negeri maupun Swasta.

Kecamatan Selat merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Kapuas, dengan luas area 394,00 Km<sup>2</sup>. Kecamatan Selat mempunyai 6 Kelurahan yaitu, Pulau Telo, Selat Hilir, Selat Hulu, Selat Dalam, Selat Tengah dan Murung Keramat. Di Kecamatan Selat terdapat 27 Sekolah Dasar Negeri, 6 Sekolah Dasar Swasta, 7 Sekolah Menengah Pertama Negeri, dan 4 Sekolah Menengah Pertama Swasta.

Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas mendapatkan informasi atau data-data sekolah yang ada di Kabupaten Kapuas dengan cara program pendataan yang dilakukan setiap tahunnya. Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas sangat terkendala dalam pemanfaatan waktu untuk mendapatkan data-data setiap sekolah. Hal ini dikarenakan medan perjalanan dan jarak tempuh yang memakan waktu lama. Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas membutuhkan pemetaan pendidikan sebagai alat pengambil keputusan untuk mewujudkan pemerataan layanan pendidikan.

Untuk membantu kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas mewujudkan pemerataan layanan pendidikan, salah satu cara adalah mengembangkan SIG (Sistem Informasi Geografis) Pemetaan Pendidikan Dasar di Kecamatan Selat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana membangun SIG (Sistem Informasi Geografis) Pemetaan Pendidikan

Dasar di Kecamatan Selat dan memvisualisasikannya di atas peta digital dengan memanfaatkan teknologi Sistem Informasi Geografis.

### 1.3 Batasan Masalah

Untuk menyederhanakan masalah, maka dibuat batasan sebagai berikut:

1. Pendidikan Dasar meliputi:
  - a. Sekolah Dasar Negeri dan Swasta yang berada di Kecamatan Selat
  - b. Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta yang berada di Kecamatan Selat.
2. Informasi yang disampaikan adalah:
  - a. Penyebaran Pendidikan Dasar di Kecamatan Selat
  - b. Jumlah Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kecamatan Selat
  - c. Jumlah Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta di kecamatan Selat
  - d. Informasi Sekolah yang meliputi, nama sekolah, alamat, nama kepala sekolah, jumlah guru, jumlah murid, dan jumlah ruang kelas
3. Perangkat lunak yang digunakan untuk membuat aplikasi adalah:
  - a. MapInfo Profesional 10.0 sebagai software analisis GIS
  - b. Microsoft Visual Basic 6.0 sebagai perancangan *interface*
  - c. Global Mapper 10.0 sebagai register peta

#### 1.4 Maksud dan Tujuan

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan program pendidikan pada jenjang Strata-1 di STMIK AMIKOM Yogyakarta. Adapun maksud dan tujuan penelitian adalah membangun SIG Pemetaan Pendidikan Dasar di Kecamatan Selat untuk dipergunakan di Dinas Pendidikan Selat, Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah.

Tujuan pembangunan SIG Pemetaan Pendidikan Dasar di Kecamatan Selat:

1. Menvisualisasikan Peta Administrasi Kecamatan Selat
2. Menvisualisasikan Peta Pendidikan Dasar di Kecamatan Selat
3. Menyampaikan informasi Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah di Kecamatan Selat
4. Membantu Admin di Dinas Pendidikan Selat merubah atau memperbaharui data-data Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Selat

#### 1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penulisan yaitu:

1. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada tempat penelitian, serta melakukan pencatatan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

## 2. Metode Studi Kepustakaan

Dengan pengumpulan data melalui buku-buku dan karangan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 3. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak terkait.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dapat dipaparkan secara singkat sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data, sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas mengenai dasar-dasar teori perangkat lunak yang digunakan untuk membangun sistem informasi geografis.

#### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi menguraikan identifikasi masalah, kebutuhan sistem, perancangan sistem penyebaran pendidikan dasar.

**BAB IV      IMPLEMENTASI SISTEM**

Mencakup form-form yang digunakan, fungsi masing-masing form pada saat dijalankan (*running program*), kaitannya dengan eksekusi program, dan kaitannya dengan kode program (*source code*) yang terdapat pada lampiran.

**BAB V      PENUTUP**

Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan-kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.





